

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memerlukan adanya sebuah sistem untuk mencapai tujuan dalam melakukan kegiatan bisnis perusahaan, dengan adanya sistem yang baik dalam perusahaan dapat membuat kegiatan bisnis perusahaan menjadi efektif dan efisien. Salah satu sistem yang dimiliki suatu perusahaan adalah sistem akuntansi. Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3) adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Sedangkan akuntansi menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) memiliki arti suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Sistem akuntansi membantu pemilik perusahaan dalam mengelola dan mengawasi kegiatan operasional perusahaannya.

Sistem akuntansi berfungsi menyajikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan juga disusun secara formal yang seharusnya dapat memberikan informasi yang mengandung prinsip-prinsip dan teknik pengendalian intern sehingga informasi yang disajikan dapat dipercaya keakuratannya, karena sistem

akuntansi seharusnya dapat membantu manajemen dan pengendalian intern perusahaan.

Penelitian yang telah dikemukakan (Deigo, 2017) menunjukkan bahwa sistem penggajian dan pengupahan yang terjadi di perusahaan sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu terdapat beberapa perangkapan fungsi di dalam fungsi pencatatan waktu hadir dan fungsi keuangan, pembayaran gaji karyawan *outsourcing* yang tidak menentu setiap bulannya, dan karyawan borongan tidak menerima slip upah pada menerima upah. Hasil penelitian (Silviansyah, 2015) menerangkan bahwa sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan pengendalian intern sistem penggajian dan pengupahan masih belum efektif dikarenakan adanya fungsi pencatatan waktu hadir pada karyawan pelaksana tetap dan harian lepas pada bagian produksi yang belum terpisah dengan fungsi operasi. Sedangkan (Andry, 2017) dalam hasil penelitiannya terdapat penumpukan tugas pada fungsi personalia pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, serta karyawan yang belum sesuai dengan tanggung jawabnya, dimana tingkat pendidikan tidak sesuai dengan jabatan.

Peneliti akan meneliti tentang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap pengendalian intern. Dalam hal ini gaji dan upah merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh setiap perusahaan demi kelancaran berbagai kegiatan operasional perusahaan serta harus dikelola secara baik dan benar guna menghindari penyelewengan didalam penetapan dan pembayaran gaji serta upah kepada karyawan dan karyawan pelaksana. Karena apabila terjadi masalah dalam penggajian dan

pengupahan akan dapat menimbulkan hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan bagi pihak perusahaan. Seperti yang telah dikemukakan (Taufiq, 2013) menerangkan bahwa terdapat perbedaan dalam pemberian gaji pada karyawan. Penerapan pengendalian intern sudah cukup baik, namun masih ada beberapa kelemahan, yaitu adanya kerangkapan tugas pada bagian administrasi keuangan sehingga memungkinkan adanya penyelewengan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan melingkupi hal-hal yang berhubungan dengan masalah penggajian karyawan, seperti halnya mengenai penggolongan sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian. (Rendy, 2014) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah cukup baik atau mendukung pengendalian intern. Hal tersebut ditunjukkan adanya pemisahan fungsi antara pembuat daftar gaji dan fungsi pembayaran gaji. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan tidak hanya mencakup prosedur pembayaran gaji kepada karyawan dan upah kepada karyawan pelaksana namun juga mencakup prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah. Pembayaran gaji dan upah oleh perusahaan kepada karyawan dan karyawan pelaksana yang terlalu rendah berdasarkan kinerja, produktivitas, kontribusinya terhadap perusahaan yang tinggi, maka hal seperti ini dapat membuat karyawan dan karyawan pelaksana tidak puas terhadap sistem penggajian dan pengupahan perusahaan sehingga enggan mempertahankan

kinerjanya, produktivitasnya, serta kontribusinya yang baik untuk perusahaan. Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik akan mendukung sistem pengendalian intern perusahaan.

Sistem penggajian yang baik dan benar merupakan salah satu upaya dalam peningkatan pengendalian intern perusahaan. Maka dari itu, suatu perusahaan harus juga mempunyai pengendalian intern yang baik dan benar, karena pengendalian intern merupakan suatu proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimanakah tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan semula. Suatu pengendalian intern dinyatakan memadai jika sistem yang diterapkan bisa mencapai tujuan perusahaan tujuan tersebut adalah menjaga aktiva yang dimiliki perusahaan dengan baik, data akuntansi dapat terkendali guna dijadikan informasi bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan, dan menjamin efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, kaitan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dengan pengendalian intern sangatlah terkait satu sama lain, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan penting bagi perusahaan.

PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk atau dikenal sebagai PT. PP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan yang tentunya mempunyai Sumber Daya Manusia cukup banyak dengan tingkat keahlian dan pendidikan yang beraneka ragam dengan jenjang jabatan mulai dari pegawai jenjang atas

sampai pegawai jenjang bawah, sehingga masalah gaji dan upah merupakan salah satu aspek yang berarti, baik bagi pekerja maupun bagi perusahaan. Penggajian dan pengupahan yang dilakukan PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk semua sama antara karyawan kantor dengan buruh, yaitu dilakukan satu bulan sekali, dari sini dapat dilihat cara pembayaran gaji dan upah karyawan yang berbeda-beda baik itu jumlah yang dibayarkan maupun waktu pembayarannya. Penentuan gaji dan upah pada PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk dinilai berdasarkan kemampuan bobot kerja dan tanggung jawab yang dimiliki masing-masing karyawan. Dari uraian tersebut terdapat beberapa perbedaan dalam hal sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam beberapa perusahaan. Ada beberapa perusahaan yang sudah menerapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan secara baik dan efektif, dan beberapa perusahaan dimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahannya yang belum efektif yang disebabkan oleh beberapa hal. Ada pula perusahaan yang sudah menerapkan sistem penggajian dan pengupahan yang sudah baik namun masih ada beberapa kelemahan. Maka dari itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Karyawan Dalam Mendukung Pengendalian Intern".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Pembangunan Perumahan persero Tbk?

2. Apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Pembangunan Perumahan persero Tbk telah mendukung pengendalian intern penggajian dan pengupahan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada PT. Pembangunan Perumahan persero Tbk.
2. Untuk mengetahui sistem penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern PT. Pembangunan Perumahan persero Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu akuntansi dengan menerapkan ilmu-ilmu dan teori-teori yang didapat dibangku kuliah.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan guna tercapainya tujuan perusahaan.
3. Bagi Universitas
Bagi Universitas sebagai bahan penunjang atau masukan perkembangan akademis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya guna perkembangan dan

menambah wawasan sekarang maupun dimasa yang akan datang.

1.5 Fokus penelitian dan keterbatasan

Fokus dalam penelitian ini terfokus pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap pengendalian intern pada perusahaan PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk. Penggalan informasi data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini sudah sesuai dengan fakta yang ada diperusahaan agar tercapainya penelitian dengan tepat dan apabila nanti ada tambahan data atau dokumen dari luar fokus penelitian, maka data tersebut dianggap sebagai data pendukung dengan menyesuaikan dengan permasalahan yang ada, fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian agar lebih terarah pada masalah penelitiannya. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan maka fokus penelitian dalam hal ini adalah :

1. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.
Hal-hal yang diperhatikan adalah :
 - a) Dokumen yang digunakan
 - b) Catatan akuntansi yang digunakan
 - c) Fungsi-fungsi yang terkait
 - d) Jaringan prosedur yang membentuk sistem
2. Unsur-unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk. Yang meliputi sebagai berikut :
 - a) Struktur organisasi
 - b) Struktur otoritasasi

- c) Prosedur pencatatan
- d) Praktik yang sehat